

BAB II

FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA

A. Profil Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama

a) Sejarah Berdirinya Fakultas Ushuluddin

Eksistensi Fakultas Ushuluddin beserta Fakultas lain di lingkungan IAIN Imam Bonjol Padang, pada dasarnya merupakan perwujudan dari cita-cita dan harapan segenap lapisan, baik para ulama dan cendekiawan, maupun masyarakat Sumatera Barat secara umum. Harapan tersebut adalah lahirnya tokoh-tokoh serta pemikir Muslim yang memiliki kualitas dan wawasan yang luas. Mereka sadar bahwa potensi daerah ini sangat besar untuk bisa memunculkan tokoh-tokoh seperti itu sebagaimana ditunjukkan oleh beberapa putera Sumatera Barat yang tidak saja menjadi tokoh dan pemimpin Nasional tetapi juga memiliki reputasi internasional. Melalui perguruan tinggi Islam, diharapkan akan lahir tokoh-tokoh baru, bahkan lebih luas lagi akan terbangun masyarakat terdidik yang berkualitas dan berwawasan luas.

Secara historis Fakultas Ushuluddin dalam perjalanan panjangnya telah mengalami dua periode status kelembagaan dengan dua lokasi kota tempat penyelenggaraannya. Status kelembagaan *pertama* bisa disebut “sebelum penegerian” dan status *kedua* adalah masa “penegerian”. Fase sebelum penegerian tersebut seluruhnya berlangsung di Padang Panjang dan dilanjutkan di Padang, Fase Padang inipun berlangsung di dua lokasi, yakni di Jalan Sudirman sebelum akhirnya pindah ke Lubuk Lintah pada tahun 1985.

Meski demikian jika dikaitkan dengan kelahiran IAIN Imam Bonjol, maka tentunya sejarah Fakultas Ushuluddin IAIN Imam Bonjol dimulai sejak tanggal 29 November 1966 ketika lembaga ini dinegerikan. Pada saat penegerian, Fakultas Ushuluddin tidak sendirian, tetapi

bersama-sama fakultas lain yang juga berada di bawah Yayasan Imam Bonjol. Fakultas yang berada di berbagai daerah tersebut terdiri dari Fakultas Tarbiyah di Padang, Fakultas Syari'ah di Bukittinggi, dan Fakultas Adab di Payakumbuh. Dengan demikian, usia Fakultas Ushuluddin pada tahun 2017 saat ini sama tuanya dengan lembaga induknya IAIN Imam Bonjol, yakni 50 tahun atau setengah abad.¹

b) Visi dan Misi Fakultas Ushuluddin

Dalam usianya menjelang setengah abad, Fakultas Ushuluddin telah beberapa kali merumuskan visi dan misi sebagai arah dinamika bagi civitas akademika dalam melaksanakan tugas dan fungsinya. Visi adalah keadaan dan peranan yang ingin dicapai di masa depan, sedangkan misi adalah tugas dan cara kerja pokok yang akan dilaksanakan oleh civitas akademika, sementara tujuan adalah harapan yang ingin dicapai dengan visi dan misi tersebut.

Adapun visi Fakultas Ushuluddin saat ini adalah, "menjadi fakultas yang *excellent* dalam pengkajian pokok-pokok agama Islam secara mendalam". Visi itu kemudian dioperasionalkan menjadi misi, yakni "melaksanakan tri darma perguruan tinggi yang berorientasi pada pemahaman dan perkembangan pemikiran serta penelitian di bidang al-Qur'an dan Hadis, Akidah Filsafat, Studi Agama-agama serta Psikologi Islam". Sedangkan tujuan yang ingin dicapai dengan visi dan misi tersebut adalah, "menghasilkan sarjana yang berorientasi pada pemahaman dan perkembangan pemikiran serta penelitian di bidang al-Qur'an dan Hadis, Akidah Filsafat, Studi Agama-agama serta Psikologi Islam"

Agar dapat mewujudkan visi, melaksanakan misi, serta mencapai tujuan tersebut, civitas akademika Fakultas Ushuluddin telah melakukan berbagai hal, baik akademik maupun non akademik. Di samping kegiatan lain yang menunjang dan meningkatkan terbangunnya suasana akademik, seperti seminar, simposium, diskusi, *visiting lecture*, dan sebagainya. Demikian pula

¹*Ibid.*, h. 375.

kegiatan penelitian dan pengabdian dosen, khususnya yang dilakukan oleh tim fakultas atau jurusan. Kegiatan-kegiatan tersebut pada akhir-akhir ini melibatkan mahasiswa sehingga semakin memberi kontribusi bagi peningkatan kualitas akademik mahasiswa. Sedangkan untuk mempublikasikan dan mendiseminasikan karya ilmiah para dosen dan mahasiswa, Fakultas dan semua jurusan di Ushuluddin menerbitkan jurnal ilmiah yang terbit setiap semester. Fakultas menerbitkan Jurnal Tajdid, sedangkan Jurusan Akidah Filsafat menerbitkan Jurnal al-Aqidah, Jurusan Perbandingan Agama menerbitkan Jurnal al-Adyan, serta Jurusan Tafsir Hadis menerbitkan Qur'an Hadis.

Untuk meningkatkan kualitas, keunggulan, serta kontribusi dan peran serta Fakultas Ushuluddin dalam perkembangan dan dinamika keilmuan, maka dibangun pula berbagai kerjasama atau kemitraan dengan berbagai institusi. Kemitraan tersebut tidak saja dibangun dengan lembaga perguruan tinggi di dalam dan luar negeri yang memiliki keilmuan yang relevan dengan ilmu-ilmu yang menjadi fokus kajian civitas akademika Fakultas Ushuluddin, tetapi juga dengan institusi-institusi yang memiliki *concern* dengan visi, misi, dan tujuan fakultas, baik institusi profesi maupun umum.²

Setelah di tetapkannya IAIN menjadi UIN, kini Fakultas Ushuluddin juga berganti nama menjadi Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama. Adapun visi dan misi FUSA yakni menjadi fakultas yang kompetitif dalam pengembangan keilmuan dan keislaman di Indonesia tahun 2030.

1. Menghasilkan sarjana yang beriman, berilmu dalam bidang al-Quran dan Tafsir, Ilmu Hadis, Aqidah dan Filsafat Islam, Studi Agama- Agama, Psikologi Islam yang berbudaya.

²*Ibid.*, h. 380.

2. Menghasilkan karya penelitian dan publikasi ilmiah di bidang keilmuan al-Quran dan Tafsir, Ilmu Hadis, Aqidah dan Filsafat Islam, Studi Agama-Agama dan Psikologi Islam yang bermutu.
3. Menghasilkan karya pengabdian kepada masyarakat di bidang keilmuan al-Qurana dan Tafsir, Ilmu Hadis, Aqidah dan Filsafat Islam, Studi agama-Agama, Psikologi Islam yang berbasis riset.
4. Mewujudkan Pengelolaan Fakultas yang professional, berintegritas dan akuntabel.

B. Biodata Dosen Ilmu Kalam dan Ilmu Tafsir

Penyelenggara pendidikan akan berjalan dengan baik dan lancar apabila didukung sarana dan prasarana yang memadai. Di samping itu pendidikan tidak akan dapat berjalan dengan sendirinya tanpa adanya para pendidik yaitu dosen, baik dosen dalam bidang studi ilmu kalam maupun dalam bidang ilmu tafsir. Sebagai dosen harus memiliki profesionalisme dan kompetensi dengan tugasnya sebagai pendidik dan pengajar. Berikut penulis akan melampirkan informasi dosen ilmu kalam dan ilmu tafsir dari segi latar belakang keilmuwan serta karya-karyanya. Dalam hal ini penulis akan meneliti enam orang dosen Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama yang masing-masing tiga orang per-mata kuliah ilmu kalam dan ilmu tafsir, sebagaimana terdapat pada penjelasan di bawah ini:

a. Dosen Ilmu Kalam

1. Dra. Ermagusti, M.Ag

Bunda, yang sering di panggil oleh para civitas Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama ini adalah dosen Ilmu Kalam pada Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama UIN Imam Bonjol Padang. Sudah tidak asing lagi bagi para mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama sebab dia saat ini tidak hanya seorang dosen biasa, namun dia juga merupakan dosen yang aktif

menjabat di bidang yang ada di Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama, seperti Wakil Dekan Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama, dan sekarang aktif menjabat sebagai Ketua Jurusan Aqidah dan Filsafat Islam. Dosen wanita satu-satunya pada mata kuliah Ilmu Kalam jurusan Aqidah dan Filsafat Islam ini lahir di Bancah Kamang Hilir, 17 Desember 1961. Dia merupakan alumnus UIN Imam Bonjol Padang, karena jenjang pendidikan pada perguruan tinggi S1 hingga S2 dia menuntut ilmu disana. Dan saat ini dia menjadi dosen tetap Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama pada mata kuliah ilmu kalam. Tidak hanya menjabat sebagai dosen biasa, namun dia telah banyak melahirkan karya-karya di lingkungannya, baik karya tulis ilmiah maupun non ilmiah. Salah satunya buku beliau yang membahas tentang ilmu kalam berjudul, “*Konsep Teologi Rasional (Telaah terhadap Pemikiran Harun Nasution)*” yang diterbitkan oleh IAIN IB Press dan juga merupakan buku pegangan bagi mahasiswa Ushuluddin saat ini pada mata Ilmu Kalam.³

2. Dr. Syafrial N, M.Ag

Pak Datuak, atau *mak Itam* yang sering dipanggil oleh para civitas Fakultas Ushuluddin ini adalah seorang dosen ilmu kalam pada Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama UIN Imam Bonjol Padang Bonjol Padang. Sudah tidak asing lagi bagi para mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama. Dia saat ini tidak hanya seorang dosen biasa, namun dia juga merupakan Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama. Dosen dengan suara dan lawakan yang sangat khas ini lahir di Lubuk Sarik, 23 Maret 1958. Dia merupakan alumnus UIN Imam Bonjol Padang, karena jenjang pendidikan pada perguruan tinggi S1 hingga S3 beliau menuntut ilmu di UIN Imam Bonjol Padang. Saat ini dia menjadi dosen tetap Fakultas Ushuluddin pada mata kuliah ilmu kalam. Tidak hanya menjabat sebagai dosen biasa, namun dia telah banyak melahirkan karya-karya di lingkungannya, baik karya tulis ilmiah maupun non ilmiah. Salah satu

³Curriculum Vitae Ermagusti.

bukunya yang membahas tentang ilmu kalam berjudul “*Perbuatan Manusia Menurut Maturidiyah Samarkand dan Kaitannya dengan Etos kerja*” yang diterbitkan oleh Hayfa Press Padang. Adapun jurnal dia juga tidak luput dari pembahasan teologi berjudul “*Pemikiran Sayid Ahmad Khan Tentang Hukum Kausalitas*” di terbitkan pada Jurnal Tajdid Terakreditasi Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama UIN Imam Bonjol Padang. Selain aktif dalam menulis karya ilmiah, dia juga aktif dalam memberikan ilmunya pada konferensi, seminar, lokakarya maupun simposium baik dalam civitas kampus maupun luar kampus. Lain daripada itu, dalam beberapa pengabdian kepada masyarakat dia juga dipercaya menjadi Ketua Majelis Dikdasmen (Yayasan) Muhammadiyah Kota Padang (tahun 2005), Kepala PPM UIN Imam Bonjol Padang (tahun 2008), Penghulu Pucuk Suku Kampai Nagari Kambang (tahun 2008).⁴

3. Dr. H. Eka Putra Wirman, MA

Tidak ada yang tidak mengenal dia, mulai dari mahasiswa, dosen, karyawan/i UIN Imam Bonjol Padang hingga warga di area sekitar kampus. Alumni jurusan Aqidah dan Filsafat Islam Universitas Qarawiyin Maroko ini bukan hanya dosen biasa di Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama, tetapi juga merupakan orang nomor satu di Kampus UIN Imam Bonjol Padang yakni Rektor UIN Imam Bonjol Padang. Dia lahir 29 Oktober 1969 di Padang, merupakan salah satu dosen Ilmu Kalam Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama. Pendidikan perguruan tinggi dia jenjang S1 hingga S3 berada diluar negeri. Tidak heran beliau memiliki puluhan tanggung jawab yang luar biasa hingga duduk dikursi orang nomor satu di UIN Imam Bonjol Padang. Tidak hanya mengemban amanah di UIN Imam Bonjol Padang, tetapi dia juga dipercayakan untuk menjadi bagian terpenting diluar civitas akademika. Juga tidak hanya aktif menjabat beberapa jabatan penting, tetapi dia juga aktif menjadi narasumber di dalam maupun di luar negeri. Oleh sebab itu dia dipercayakan selama 14 tahun untuk menulis buku dan terjemahan oleh sejumlah

⁴ Curriculum Vitae Syafrial, N.

penerbit di Padang, Jakarta dan Bandung. Salah satu karya ilmiah dia yang sudah ada di perpustakaan UIN Imam Bonjol Padang ialah buku yang berjudul *Restorasi Teologi Meluruskan Pemikiran Harun Nasution*, dan masih banyak lagi karya-karya ilmiah lainnya yang sudah dia terbitkan.⁵

b. Dosen Ilmu Tafsir

1. Prof. Dr. H. Rusydi AM, Lc, M.Ag

Pak Rusydi atau lebih sering dipanggil dengan sebutan "*Pak Prof*" ini merupakan salah satu Guru Besar UIN Imam Bonjol Padang. Dosen kelahiran 21 November 1951, Koto Baru Kab. Sawahlunto/Sijunjung yang sekarang masuk Kab. Dharmasraya ini terlahir dari keluarga yang aktif di Muhammadiyah Cabang Koto Baru Daerah Sawahlunto/Sijunjung (sekarang Dharmasraya). Ayahnya bernama Abdul Manaf Abdul Halim, dan ibunya Siti Rukayah. Rusydi AM adalah anak pertama dari empat bersaudara. Pada Pendidikan Perguruan Tinggi, jenjang S1 dia mengambil Jurusan Tafsir Fakultas Ushuluddin Universitas Al-Azhar di Kairo Mesir tahun 1980, Jurusan Qadha' Sarjana Fakultas Syari'ah IAIN Imam Bonjol Padang tahun 1989, jenjang S2 mengambil Konsentrasi Tafsir Hadis di Program Pascasarjana IAIN Imam Bonjol Padang tahun 1998, dan jenjang S3 mengambil Konsentrasi/ Keahlian Pengkajian Islam/ Ilmu Tafsir pada tahun 2002. Mulai dari S1 hingga S3 dia fokus menguasai Ilmu Tafsir dan Studi Al-Qur'an, oleh sebab itu dia telah menjadi Guru Besar "Ilmu Tafsir" di Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama UIN Imam Bonjol Padang hingga sekarang. Selain menjadi dosen tetap di UIN Imam Bonjol Padang, dia juga ditunjuk sebagai Sekretaris Jurusan dan berlanjut sebagai Kepala Jurusan Tafsir Hadis (1993-1995), hingga pada tahun 2003 sampai tahun 2007 dia dipercayakan memegang amanah menjadi Dekan Fakultas Ushuluddin IAIN Imam Bonjol Padang. Tidak hanya mengemban amanah di UIN Imam Bonjol Padang, tetapi dia juga dipercayakan untuk

⁵Curriculum Vitae Eka Putra Wirman.

menjadi bagian terpenting di luar civitas akademika, yakni dua tahun kemudian dia dipercayakan menjadi Ketua STAI-PIQ Sumatera Barat. Juga tidak hanya aktif menjabat beberapa jabatan penting, tetapi dia juga aktif menjadi narasumber di dalam maupun di luar negeri, oleh sebab itu dia dipercaya mengajar di College Muhammadiyah Singapura sebagai dosen terbang mengasuh mata kuliah Tafsir, dipercaya sebagai Tenaga Musiman Haji pada tahun 1981 melalui KBRI Kairo hingga membuat dia dapat menunaikan ibadah haji pertama kali pada tahun 1980 melalui Kairo sewaktu menjadi mahasiswa Universitas Al-Azhar. Tidak hanya menjabat sebagai dosen biasa, namun dia telah banyak melahirkan karya-karya di lingkungannya, baik karya tulis ilmiah maupun non ilmiah. Selain aktif dalam menulis karya ilmiah, dia juga aktif dalam memberikan ilmunya pada konferensi, seminar, lokakarya maupun simposium baik di dalam maupun di luar kampus. Aktif juga sebagai pembimbing dan penguji tesis S2, sehingga telah banyak meluluskan mahasiswa/i yang juga tidak sedikitnya menjadi dosen pula di UIN Imam Bonjol Padang. Beberapa karya ilmiahnya ialah buku *Ulumul Qur'an I, Ulum Al-Qur'an II, Air Susu Ibu (ASI) Dalam Perspektif Al-Qur'an, Perkawinan Lintas Agama Dalam Al-Qur'an*, Tajdid Jurnal Nasional Ilmu-Ilmu Ushuluddin, Vol. 7 No. 1 Maret 2004, dan masih banyak lagi karya-karya ilmiah lainnya yang sudah dia terbitkan.⁶

2. Muslim, M.Ag

Lahir di Nipah Panjang, pada tanggal 27 Desember 1970 merupakan dosen tetap Ilmu Tafsir di Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama UIN Imam Bonjol Padang. Tidak hanya aktif sebagai dosen tetap, namun dia juga aktif sebagai kader Muhammadiyah Padang, sehingga mahasiswa yang akrab dengannya lebih sering memanggil dengan panggilan *Bang Muslim*. Dia merupakan lulusan S1 dan S2 IAIN Imam Bonjol Padang fokus pada bidang studi Tafsir Hadis.

⁶Curriculum Vitae Rusydi AM.

Dia banyak melakukan penelitian, dan penelitian yang dilakukan oleh dia sendiri berjudul “Tradisi Orang Betawi dalam Menunaikan Ibadah Haji”. Tidak hanya menjabat sebagai dosen biasa, namun dia telah banyak melahirkan karya-karya di lingkungannya, baik karya tulis ilmiah maupun non ilmiah. Selain aktif dalam menulis karya ilmiah, dia juga aktif dalam memberikan ilmunya pada konferensi, seminar, lokakarya maupun simposium. Salah satu hasil karya ilmiahnya berjudul *Masa Kehidupan Dunia dalam Al-Qur’an*, *Jurnal Ilmu Alquran & Hadis* ISSN: 2085-8876 Vol.4/Nomor 2, Desember 2014, h. 145-156, dan masih banyak lagi karya-karya ilmiah lainnya yang sudah dia terbitkan.⁷

3. Dra. Nurwahdi, M.Ag

Lahir di Batuhambar Kab. Lima puluh Kota, pada tanggal 27 Juni 1955 merupakan dosen tetap Ilmu Tafsir di Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama UIN Imam Bonjol Padang. Tidak hanya menjadi dosen Ilmu Tafsir, tetapi dia juga mengajar pada mata kuliah Bahasa Arab, juga diamanahkan membimbing penulisan skripsi mahasiswa. Dia juga merupakan mantan Sekretaris Jurusan Tafsir Hadis Fakultas Ushuluddin IAIN Imam Bonjol Padang periode tahun 2010 sampai 2012. Tidak hanya menjabat sebagai dosen biasa, namun dia telah banyak melahirkan karya-karya di lingkungannya, baik karya tulis ilmiah maupun non ilmiah. Selain aktif dalam menulis karya ilmiah, dia juga aktif dalam memberikan ilmunya pada konferensi, seminar, lokakarya maupun simposium. Salah satu hasil karya ilmiahnya berjudul *Style Tasybih dalam al-Qur’an* jurnal Tafsir Hadis Fakultas Ushuluddin/ Ilmu al-Qur’an dan Hadis.⁸

⁷Curriculum Vitae Muslim.

⁸Curriculum Vitae Nurwahdi.